

Penerapan Metode Bercakap-Cakap Terhadap Pengembangan Komunikasi Anak Dalam Efektivitas Pembelajaran Di PAUD Tarbiyatul Wildan

Application of the Conversational Method to the Development of Children's Communication in Learning Effectiveness at PAUD Tarbiyatul Wildan

Suci Aulia Rahmat¹, Imam Ghozali Budi Harjo²

¹ Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Email: suciauliarahmat9@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Email: imamghozalibudiharjo@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dengan berbahasa yang baik anak akan mampu berkomunikasi dengan orang lain. Dalam hal ini ada tantangan yaitu perbedaan bahasa salah satu anak yang ajarkan menggunakan bahasa sunda dan saya hanya mengerti sedikit saja dan anak tersebut kurang mengerti bahasa saya jadi disini sering terjadi miss comunication. Dalam berkomunikasi pada kegiatan belajar-mengajar sangat penting demi terciptanya pembelajaran yang efektif. Karena ketika kami memulai mengajar ada anak yang berbicaranya masih malu-malu dan kurang dapat dipahami masih ada yang terbata-bata dan bahkan ada yang pendiam sekali, sehingga kami yang mengajar mengalami kesulitan ketika awal mengajar. Tujuan dari pengoptimalan komunikasi ini untuk efektivitas pembelajaran di PAUD Tarbiyatul Wildan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini adalah metode bercakap-cakap. Tahapan yang pertama (1) adalah observasi tempat ke PAUD Tarbiyatul Wildan. Dilanjutkan dengan tahapan kedua (2) yakni pengamatan proses pembelajaran sosialisasi dan berdiskusi. Dan tahapan yang ketiga (3) adalah pelaksanaan pendampingan terhadap siswa dengan metode bercakap-cakap. Hasil dari penelitian pengamatan ini setelah menjalani kegiatan selama 2 minggu mendampingi anak-anak dalam belajar, anak jadi lebih terbuka dalam berbicara, tidak malu-malu dan dapat berbicara sesuai situasi, lebih aktif dalam tanya jawab dan berkembangnya komunikasi dalam demi efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: Metode bercakap-cakap, komunikasi, efektivitas.

Abstract

With good language, children will be able to communicate with other people. In this case there is a challenge, namely the difference in the language of one of the children who taught to use Sundanese language and I only understand a little and the child does not understand my language so miss comunication often occurs here. Communication in teaching and learning activities is very important for the creation of effective learning. Because when we started

teaching there were children whose speech was still timid and could not be understood, some were stammering and some were even very quiet, so those of us who taught had difficulties when we first started teaching. The purpose of optimizing this communication is for the effectiveness of learning in PAUD Tarbiyatul Wildan. One method that can be used in early childhood learning activities is the conversation method. The first stage (1) is observing the place to PAUD Tarbiyatul Wildan. Followed by the second stage (2) namely observing the learning process of socialization and discussion. And the third stage (3) is the implementation of mentoring for students with the conversation method. The results of this observational research after undergoing activities for 2 weeks accompanying children in learning, children become more open in speaking, not shy and able to speak according to the situation, more active in questioning and developing deep communication for the sake of learning effectiveness.

Keywords: Conversation method, communication, effectiveness

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Hal ini dikarenakan hakikat pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri (Syah, 2004).

Pendidikan merupakan salah satu rencana untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guna mempersiapkan kehidupan masa depan. Pendidikan ini dimulai dari usia dini dan berlanjut sampai akhir hayat. Dalam hal ini, peran guru, orang tua, dan lingkungan sangat penting untuk membantu perkembangan anak, karena tiga elemen pendukung itu mereka membentuk kebiasaan yang dijadikan panutan oleh anak usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran atau kebiasaan yang diberikan harus tepat agar anak dapat memperoleh perkembangan yang terbaik.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki anak sejak usia dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Sujiono, 2009) PAUD diselenggarakan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tahun-tahun awal sering disebut sebagai masa keemasan anak usia 0-6 tahun, merupakan masa yang sangat potensial untuk menanamkan dan membentuk sikap dasar, nilai-nilai hidup yang baik dan luhur, serta kemampuan dasar. Pada masa usia dini merupakan masa peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, maka pendidikan anak usia dini sangat diutamakan agar anak mendapat rangsangan, guna mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Anak usia dini harus dilatih untuk mengungkapkan yang dirasakan dan di pikirkan, sehingga pada nantinya anak akan mudah mengungkapkan pendapat dan mudah berinteraksi. Selain itu pentingnya keterampilan berbicara yang baik, akan

memperoleh keuntungan sosial pada usia berikutnya. Oleh karena itu pengembangan berbahasa terutama di PAUD Tarbiyatul Wildan, yaitu berbicara harus dioptimalkan dan dikembangkan sejak usia dini.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Berbicara sebagai suatu proses komunikasi, proses perubahan wujud ujaran atau bunyi bahasa yang bermakna, yang disampaikan kepada orang lain. Berbicara merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan. Dengan berbahasa yang baik anak akan mampu berkomunikasi dengan orang lain. Dalam hal ini ada tantangan yaitu perbedaan bahasa salah satu anak yang ajarkan menggunakan bahasa sunda dan saya hanya mengerti sedikit saja dan anak tersebut kurang mengerti bahasa saya jadi disini sering terjadi miss communication. Dalam berkomunikasi pada kegiatan belajar-mengajar sangat penting demi terciptanya pembelajaran yang efektif. Karena ketika kami memulai mengajar ada anak yang bicarannya masih malu-malu dan kurang dapat dipahami masih ada yang terbata-bata dan bahkan ada yang pendiam sekali, sehingga kami yang mengajar mengalami kesulitan ketika awal mengajar.

Berdasarkan pengamatan langsung pada pra-penelitian yang peneliti lakukan di PAUD Tarbiyatul Wildan Desa Wibawamulya khususnya Kelas A. Keterampilan berbicara anak pada kelas A, anak keterampilan bicaranya belum sesuai dengan yang diharapkan, terlihat pada saat anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, anak masih menjawab dengan terbata-bata dan sebagian anak hanya diam, ketika anak diminta untuk bercerita berdasarkan pengalaman anak masih kebingungan dan terlihat malu-malu. Kondisi tersebut disebabkan karena beberapa faktor yaitu guru memberikan pembelajaran dengan cara memberikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh anak Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat, metode dalam proses pembelajaran di PAUD tersebut yaitu dengan metode ceramah (teacher centered) sehingga anak jarang diberi kesempatan untuk mengungkapkan ide maupun gagasannya sesuai dengan keinginan anak karena semua inisiatif ide dan gagasan datang dari guru serta anak kurang bimbingan dalam berkomunikasi. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga anak cenderung pasif dan diam. Apabila proses pembelajaran tersebut dilakukan secara terus-menerus dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, keterampilan berbicara perlu dikembangkan dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang merangsang anak untuk mudah berbicara, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka berbicara anak dapat berkembang secara optimal.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini adalah metode bercakap-cakap. Menurut (Yulianti, 2018) metode bercakap-cakap merupakan salah satu bentuk berkomunikasi dengan orang lain metode bercakap-cakap adalah suatu cara penyampaian bahan pembelajaran yang dilaksanakan melalui percakapan dalam bentuk tanya-jawab antara anak dengan guru

atau anak dengan anak, yang dikomunikasikan secara lisan dan merupakan salah satu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dimana satu dengan yang lainnya saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal dimana disini akan terjadi suatu percakapan. Melalui metode bercakap-cakap memberi kesempatan anak untuk berinteraksi dengan cara mendengar orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut sehingga anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam berbicara anak. Metode bercakap-cakap akan mempengaruhi perolehan kosa kata yang lebih banyak dari percakapan dan dimungkinkan anak akan terampil dalam berbicaranya. Keterlibatan guru, orangtua dan masyarakat dalam pendidikan anak berpengaruh kuat dalam pembelajaran sehingga tercipta adanya kepedulian terhadap efektivitas pembelajaran anak. Jalinan komunikasi tersebut tidak hanya dalam bentuk komunikasi dua arah dengan melakukan face to face juga dapat menggunakan papan pengumuman sebagai media komunikasi yang sekaligus sebagai stimulus untuk memperoleh informasi. Karena dengan komunikasi yang baik akan tercapainya eektivitas pembelajaran.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN tetap diselenggarakan dengan tujuan memberikan respons positif kepada masyarakat sekitar lokasi KKN terutama di lingkungan PAUD Tarbiyatul Wildan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pengabdian berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN-DR SISDAMAS dengan melakukan pendampingan belajar bagi siswa di PAUD Tarbiyatul Wildan yang sedang melaksanakan proses pembelajaran tatap muka. Kegiatan KKN ini berlangsung di Kp. Lewih Malang RT 011 RW 06 Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah Kab Bekasi. Kegiatan KKN berlangsung dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan yang berlaku.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yakni sebagai berikut. Tahapan yang pertama (1) adalah observasi tempat ke PAUD Tarbiyatul Wildan. Pada tahapan pertama yakni observasi tempat ke PAUD Tarbiyatul Wildan, anggota KKN-DR SISDAMAS mengunjungi lokasi pengabdian, yaitu PAUD Tarbiyatul Wildan Kp. Lewih Malang RT 011 RW 06 Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah Kab Bekasi. Tujuan dari observasi tempat ini adalah untuk bertemu dengan ketua yayasan dan para tenaga pendidik di PAUD Tarbiyatul Wildan, menyampaikan kegiatan pengabdian untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami oleh sekolah dan juga izin bantu mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Dilanjutkan dengan tahapan kedua (2) yakni pengamatan proses pembelajaran sosialisasi dan berdiskusi. Tahapan kedua, adalah pengamatan proses pembelajaran sosialisasi dan berdiskusi. Setelah mendapatkan izin dari pihak PAUD, selanjutnya tahap kedua ini adalah mengumpulkan data secara pengamatan permasalahan dan juga bersosialisasi serta berdiskusi khususnya dengan siswa-siswi PAUD Tarbiyatul

Wildan, untuk mengidentifikasi kesulitan apa yang dialami, metode yang digunakan, bagaimana masalah proses belajar mengajar, dan informasi lainnya yang dibutuhkan. Dan tahapan yang ketiga (3) pelaksanaan pendampingan terhadap siswa dengan metode bercaka-cakap. Setelah memperoleh informasi tentang PAUD Tarbiyatul Wildan, maka pengabdian masuk ke tahap yang ketiga yakni pelaksanaan pendampingan terhadap siswa-siswi di PAUD Tarbiyatul Wildan Kp. Lewih Malang RT 011 RW 06 Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah Kab Bekasi. Dengan metode bercaka-cakap. Pada tahap ketiga Program ini menitikberatkan kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Metode tambahan yang digunakan adalah metode tanya jawab, metode ini membuat kegiatan menjadi lebih menarik karena adanya interaksi seperti menjelaskan dan dilanjutkan dengan tanya jawab antara pendidik dan siswa. Pendampingan belajar dimulai dari hari senin 9 Agustus 2021 sampai Sabtu, 21 Agustus 2021. Pada pagi harinya memulai mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan dari jam 08.00 mulai masuk sebelum masuk kelas anak-anak baris terlebih dahulu pembukaan sebelum belajar dan membaca doa sebelum belajar. Pembelajaran dimulai pada hari senin materinya adalah Diri Sendiri, selasa Keluargaku, Rabu Tentang Lingkungan, Kamis tentang Binatang, Jum'at tentang bahasa Arab, dan Sabtu Senam bersama dan belajar Bahasa Inggris. Dimana pada setiap LKS buku pegangan siswa diarahkan untuk mewarnai dan membaca teks yang ada dibuku tersebut disini kami mendampingi karena dimana anak belum bisa membaca jadi perlu dibacakan teksnya dan tentunya saling berintraksi dengan cara anak itu menanyakan ini gambar apa atau bertanya ini bentuk apa jadi dalam pembelajaran terjadi percakapan yang tentunya tentang apa yang dipelajari dan yang bermanfaat untuk siswa itu sendiri. Setelah itu istirahat jam 09.00 lanjut menulis huruf hijaiyah setelah menulis lalu membacanya dan sampai 10.00 waktu pulang tiba, sebelum pulang anak-anak berkumpul dimeja yang melingkar bersama setelah itu mendapat tambahan materi seperti hadist seperti tentang sholat, orang tua, agama dan lain-lainnya dan doa-doa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada KKN-DR SISDAMAS 2021 ini fokus terhadap permasalahan pendidikan di PAUD Tarbiyatul Wildan di di Kp. Lewih Malang RT 011 RW 06 Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah Kab Bekasi. Rincian kegiatan mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan yang dilakukan selama dua minggu senin-sabtu mulai dari Senin, 9 Agustus 2021 sampai Sabtu 21 Agustus 2021. Kami mendampingi anak-anak belajar karena yang mengajar ada 5 orang jadi masing-masing mendampingi 2 siswa kebetulan siswa yang saya dampingi memiliki komunikasi yang khusus jadi ini sebuah tantangan untuk saya teliti. Jadi setiap sebelum dan sesudah belajar anak-anak berkumpul dahulu itu adalah kebiasaan untuk menambah pengetahuan siswa serta bercakap-cakap dengan siswa. Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut:

Jum'at 6 Agustus 2021. Kami seluruh anggota KKN-DR melakukan kunjungan menuju PAUD Tarbiyatul Wildan dalam rangka Sosialisasi Program Kerja di PAUD

Tarbiyatul Wildan Mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami oleh sekolah dan meminta perizinan untuk melakukan program kerja disana yaitu mengajar anak-anak PAUD Tarbiyatul Wildan.

Pada hari Senin, 9 Agustus 2021. Pada pagi harinya memulai mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan dari jam 08.00 mulai masuk sebelum masuk kelas anak-anak baris terlebih dahulu pembukaan sebelum belajar membaca ikrar PAUD Tarbiyatul Wildan, selanjutnya bernyanyi agar anak-anak semangat dan membaca doa sebelum belajar. Pembelajaran dimulai pada hari senin materinya adalah Diri Sendiri dimana pada LKS buku pegangan siswa diarahkan untuk mewarnai dan membaca teks yang ada dibuku tersebut setelah itu istirahat jam 09.00 lanjut menulis huruf hijaiyah setelah menulis lalu membacanya dan sampai 10.00 waktu pulang tiba, sebelum pulang anak-anak berkumpul dimeja yang melingkar bersama setelah itu mendapat tambahan materi seperti hadist seperti tentang sholat, orang tua, agama dan lain-lainnya dan doa-doa.

Selasa, 10 Agustus 2021. Program kerja rutin yaitu mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Pada hari selasa tema LKSnya adalah tentang Keluargaku dalam pendampingan disini siswa dapat mengenal tentang keluarga bisa membedakan mana yang termasuk orang yang tinggal didalam rumah seperti saat ada gambar ayah, ibu, aku, dan adik, serta ada gambar ayam disini siswa masih bingung apakah ayam masuk tinggal didalam rumah. Kebingungan inilah yang akan diluruskan dengan cara menjelaskannya.

Kamis, 12 Agustus 2021. Melaksanakan program kerja kembali yaitu mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan, Pada hari Kamis belajar LKS tentang Hewan, didini siswa masih ada yang belum tau macam-macam hewan seperti gambar tupai masih asing dilihat jadi siswa bertanya. Jum'at, 13 Agustus 2021. Melaksanakan program kerja kembali yaitu mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Siswa belajar bahasa Arab, ketika mengajar ada bahasa arabnya unta yaitu Jamal. Tetapi ada beberapa anak yang elafalannya masih kurang jelas.

Senin, 16 Agustus 2021. Pada pagi harinya seperti biasa mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Rabu, 18 Agustus 2021. Mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Pada hari rabu belajar tentang lingkungan disini banyak terjadi percakapan dengan menyakan rumah kakak dimana, atau sebaliknya saya bertanya rumah kamu dimana.

Kamis, 19 Agustus 2021. Mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Pada hari Kamis belajar LKS tentang Hewan, anak senang mewarnai dengan menebak setiapwarna yang ia pilih sudah menandakan perkembangan bahwa anak tersebut sudah mulai berani memulai pemberbicaan. Jum'at, 20 Agustus 2021. Mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Belajar bahasa arab ini memiliki keseruan karena anak menjadi lebih ceria dengan kosa kata baru.

Sabtu, 21 Agustus 2021. Sebelum penutupan di PAUD Tarbiyatul Wildan kita senam bersama anak-anak dengan lagu pinguin dan anak-anak sangat antusias dalam mengikutinya, selanjutnya dilanjutkan dengan belajar bahasa Inggris dan tentunya terdapat kesulitan ketika menyebutkan bahasa Inggris five f dibaca menjadi p. Selanjutnya Penutupan dan perpisahan kepada tenaga pendidik di PAUD Tarbiyatul Wildan. Mengecat meja dan kursi adalah salah satu bentuk usaha kami untuk membangkitkan semangat para siswa-siswi dalam belajar di PAUD dan memberikan tempat sampah untuk menyadarkan anak-anak tentang kebersihan serta memberikan plakan kenang-kenangan.

Jadi, pendampingan yang dilakukan sangat disambut baik dengan anak karena anak merasa dapat perhatian lebih dan mendapat bimbingan untuk berkomunikasi dengan teman disebelahnya, dengan para kakak-kakan pendamping dan lingkungan sekitarnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari setiap tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini mempengaruhi tahapan selanjutnya. Sehingga hasil dan pembahasan akan dijelaskan secara bertahap.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yakni sebagai berikut. Tahapan yang pertama (1) adalah observasi tempat ke PAUD Tarbiyatul Wildan. Pada tahapan pertama yakni observasi tempat ke PAUD Tarbiyatul Wildan pada hari Jumat, 6 Agustus 2021. Observasi awal ini dilakukan guna untuk mengetahui informasi awal dan juga bersilaturahmi dengan pendidik di PAUD agar saling mengenal dan juga membarikan salam pertemuan pertama agar selanjutnya dapat berjalan dengan lancar. Anggota KKN-DR SISDAMAS mengunjungi lokasi pengabdian, yaitu PAUD Tarbiyatul Wildan Kp. Lewih Malang RT 011 RW 06 Desa Wibawamulya Kecamatan Cibusah Kab Bekasi. Tujuan dari observasi tempat ini adalah untuk bertemu dengan ketua yayasan dan para tenaga pendidik di PAUD Tarbiyatul Wildan, menyampaikan kegiatan pengabdian untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami oleh sekolah dan juga izin bantu mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan. Dari tahap pertama ini dapat melihat situasi serta kondisi di lingkungan sekitar dan juga diharapkan mendapatkan izin dan informasi secara keseluruhan tentang PAUD Tarbiyatul Wildan dari informasi ini diharapkan kami sebagai anggota KKN dapat membantu permasalahan yang dihadapi.

Tabel 1. Tahap Pertama

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Observasi di PAUD Tarbiyatul Wildan	Mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami oleh sekolah dan juga izin bantu	Tahap 1 observasi

		mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan.	
2	Silaturahmi bersama pihak PAUD Tarbiyatul Wildan	Untuk perkenalan diri serta salam kepada pihak PAUD dan anak-anak agar makin dekat.	Salam perkenalan



Gambar 1. Observasi ke PAUD Tarbiyatul Wildan

Dilanjutkan dengan tahapan kedua (2) yakni pengamatan proses pembelajaran sosialisasi dan berdiskusi. Tahapan kedua, adalah pengamatan proses pembelajaran sosialisasi dan berdiskusi. Setelah mendapatkan izin dari pihak PAUD, selanjutnya tahap kedua ini adalah mengumpulkan data dengan pengamatan permasalahan dan juga bersosialisasi serta berdiskusi khususnya dengan siswa-siswi PAUD Tarbiyatul Wildan, untuk mengidentifikasi kesulitan apa yang dialami, metode yang digunakan, bagaimana masalah proses belajar mengajar, dan informasi lainnya yang dibutuhkan. Karena pengamatan, sosialisasi, dan diskusi itu sangat penting dalam hal ini kami menggali lebih dalam dengan berdiskusi dengan salah satu guru di PAUD tersebut mengatakan bahwa anak-anak yang masuk ke PAUD ini memiliki pengetahuan yang sangat dasar, masih banyak anak yang malu-malu dan pendiam sekali, ada juga yang artikulasi berbicaranya kurang jelas jadi komunikasi masih kesulitan yang menyebabkan efektifitas pembelajaran kurang. Padahal komunikasi sangat penting untuk menunjang pembelajaran. Setelah itu kami melakukan pengamatan langsung dan benar masih ada anak yang berbicaranya masih belum lancar serta ada tantangan yaitu perbedaan bahasa. Dari hal tersebut jadi memiliki informasi yang lebih mendetail tentang permasalahan yang terjadi, serta harus membuat kelas menjadi lebih aktif berinteraksi terutama komunikasi.

Tabel 2. Tahap Kedua

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Berdiskusi bersama ibu guru, bapak RT, dan anggota KKN.	Mengetahui apa saja permasalahan yang ada di	Pengamatan dengan ibu guru

		PAUD dari pandangan pendidik	
2	Pengamatan Dilakukan kepada siswa laki-laki	Mengetahui lebih lanjut apakah ada kesulitan dalam pembelajaran.	Pengamatan dengan Siswa 1
3	Pengamatan Dilakukan kepada siswa perempuan	Mengetahui lebih lanjut apakah ada kesulitan dalam pembelajaran.	Pengamatan dengan Siswa 2



Gambar 2. Berdiskusi permasalahan di PAUD Tarbiyatul Wildan



Gambar 3. Pengamatan secara keseluruhan



Gambar 4. Pengamatan kepada siswa ke 1



Gambar 5. Pengamatan kepada siswa ke 2

Dan tahapan yang ketiga (3) adalah pelaksanaan pendampingan terhadap siswa dengan metode bercakap-cakap. Setelah memperoleh informasi tentang PAUD Tarbiyatul Wildan, maka pengabdian masuk ke tahap yang ketiga yakni pelaksanaan pendampingan terhadap siswa-siswi di PAUD Tarbiyatul Wildan Kp. Lewih Malang RT 011 RW 06 Desa Wibawamulya Kecamatan Cibarusah Kab Bekasi. Dengan metode bercakap-cakap. Menurut Dewi (2014:4) tujuan metode bercakap-cakap adalah untuk mengembangkan kecakapandalam berbahasa lisan terutama ketika anak berinteraksi dengan orang lain serta mengajarkan anak sejak dini untuk berani mengungkapkan pendapat dan keinginannya agar anak bisa berkembang dengan baik". Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran anak untuk berani berbahasa dan berbicara dengan baik, benar dan berani.

Jadi, pada tahap ketiga Program ini menitikberatkan kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Metode tambahan yang digunakan adalah metode tanya jawab, metode ini membuat kegiatan menjadi lebih menarik karena adanya interaksi seperti menjelaskan dan dilanjutkan dengan tanya jawab antara pendidik dan siswa. Pendampingan belajar dimulai dari hari senin 9 Agustus 2021 sampai Sabtu, 21 Agustus 2021. Pada pagi harinya memulai mengajar di PAUD Tarbiyatul Wildan dari jam 08.00 mulai masuk sebelum masuk kelas anak-anak baris terlebih dahulu pembukaan sebelum belajar membaca ikrar PAUD Tarbiyatul Wildan, selanjutnya bernyanyi agar anak-anak semangat dan membaca doa sebelum belajar. Pembelajaran dimulai pada hari senin materinya adalah Diri Sendiri, selasa Keluargaku, Rabu Tentang Lingkungan, Kamis tentang Binatang, Jum'at tentang bahasa Arab, dan Sabtu Senam bersama dan belajar Bahasa Inggris. Dimana pada setiap LKS buku pegangan siswa diarahkan untuk mewarnai dan membaca teks yang ada di buku tersebut disini kami mendampingi karena dimana anak belum bisa membaca jadi perlu dibacakan teksnya dan tentunya saling berintraksi dengan cara anak itu menanyakan ini gambar apa atau bertanya ini bentuk apa jadi dalam pembelajaran terjadi percakapan yang tentunya tentang apa yang dipelajari dan yang bermanfaat untuk siswa itu sendiri. Setelah itu istirahat jam 09.00 lanjut menulis huruf hijaiyah setelah menulis lalu membacanya dan sampai 10.00 waktu pulang tiba, sebelum pulang anak-anak berkumpul dimeja yang melingkar bersama setelah itu mendapat tambahan materi seperti hadist seperti

tentang sholat, orang tua, agama dan lain-lainnya dan doa-doa, jadi siswa banyak berinteraksi mengeluarkan suaranya dan berani berbicara. Setelah dilakukan pendampingan, dapat dilihat perbedaannya anak lebih aktif dalam belajar terutama dalam hal tanya-jawab. Anak lebih bisa menepatkan bahasanya ketika diajak bicara. Bentuk kerjasama yang terjalin antara guru, orangtua dan masyarakat sekitar serta para anggota KKN terlihat dari adanya jalinan komunikasi dua arah dalam memberikan informasi terkait per-kembangan anak saat belajar yang mengalami perkembangan anak jadi lebih berani dalam berbicara itu sangat membantu dalam komunikasi dalam pembelajaran.

Tabel 3. Tahap Ketiga

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Anggota KKN dan siswa saling kerjasama	Dari pendampingan ini siswa merasa diberi perhatian lebih dan bertanya langsung jika ada yang membingungkan dan ada lawan bicara dalam pembelajaran.	Pendampingan setia hari
2	Sebelum masuk baris didepan kelas dan sebelum ulang berkumul dimeja tengah	Agar anak mendapatkan pengetahuan tambahan dan juga itu salah satu cara berkomunikasi bersama anak-anak.	Pembiasaan Sebelum dan Sesudah pembelajaran
3	Semua pihak sangat antusias semangat	Agar anak-anak lebih semangat dalam belajar	Senam dan pengecatan sarana



Gambar 6. Pendampingan proses pembelajaran kepada siswa



Gambar 7. Refleksi sebelum pulang



Gambar 8. Senam bersama

Tambahan untuk menambah semangat ara siswa disini kami berinisiatif mengecat meja dan kursi yang ada di PAUD tersebut. Karena menurut artikel yang saya baca warna cerah dapat menarik perhatian dan membuat semangat.



Gambar 9. Pengecatan meja dan kursi

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengabdian dapat Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercakap-cakap dalam efektivitas pembelajaran di PAUD Tarbiyatul Wildan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dalam pembelajaran. Pendampingan yang dilakukan sangat disambut baik dengan anak karena anak merasa dapat perhatian lebih dan mendapat bimbingan untuk berkomunikasi dengan teman disebelahnya, dilihat dari perkembangan anak setelah dilakukan pendampingan menunjukkan bahwa anak lebih aktif dalam belajar terutama dalam hal tanya-jawab. Anak lebih bisa menepatkan bahasanya ketika diajak bicara dengan para kakak-kakan pendamping dan lingkungan sekitarnya. Jadi komunikasi yang baik dapat menunjang keefektifitasan pembelajaran.

2. Ucapan Terimakasih

Mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, kepada DPL, Lurah dan *Staff* Desa Wibawamulya, bapak RT, Pihak PAUD Tarbiyatul Wildan, serta Anggota KKN lainnya yang telah menjadi *partner*, dan Satgas Covid-19.

3. Saran

Hasil penelitian penulis menyarankan bahwa anak sangat senang apabila diperhatika lebih oleh karena itu pendampingan pada masa pertumbuhan sangat penting ditambah menggunakan metode yang tepat untuk mengasah keterampilan berbahasa anak jadi menyarankan metode bercakap-cakap guna meningkatkan kualitas komunikasi anak untuk efektifitas pembelajaran.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arini, N. N., Wirya, I. N., & Tirtayani, L. A. (2015). PENERAPAN METODE BERCAKAP-CAKAP BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN PADA ANAK USIA DINI. *e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-10.
- H, Y. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCAKAP-CAKAP DENGAN GAMBAR SERI PADA ANAK DI KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA KOTA TASIKMALAYA. *Jurnal PAUD Agapedia*, 139-149.
- Kh, E. F. (2016). Metode Bercakap-Cakap Bagi Anak Usia Dini (Analisis deskriptif terhadap Al-Qur'an Surat Al-Baqarah : 30-33). *Naturalistic*, 1-6.
- Khoiriyah, & Rachman, A. U. (2019). BERCAKAP-CAKAP SEBAGAI METODE PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK. *Journal of Early Childhood Care & Education JECCE*, 38-54.

- Komariah, N., Haenilah, E., & Riswandi. (2019). Penggunaan Metode Bercakap-Cakap dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*, 1-12.
- Nuridin, & Anhusadar, L. O. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 686-697.
- Rohmawati, A. (2015). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI*, 15-32.
- Rozalena, & Kristiawan, M. (2017). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAUD DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK DINI. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 76-86.
- Setiyatna, H. (2017). Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi dengan Menerapkan Metode Bercakap-Cakap pada Siswa Kelompok A TK Aisyiyah 1 Sawahan. *at-tanbawi*, 37-48.
- Sirodjuddin, K., & Surtini, N. (2012). STUDI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAUD BERBASIS TEMATIK SEBUAH STUDI KASUS DI PAUD SEATAP MARGALUYU KECAMATAN CIPATAT KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Jurnal EMPOWERMENT*, 105-120.
- Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Edisi 10)*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, D. (2018). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT INDEKS.